

PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK (UTANG JANGKA PENDEK)

Sumber pembiayaan/utang jangka pendek

- Pos-pos akrual
- Utang usaha
- Kredit bank jangka pendek
- Warkat komersial

Tipe Pembiayaan Jangka Pendek

Pada umumnya ada dua jenis pembiayaan jangka pendek yaitu:

1. Spontaneous Financing

Adalah jenis pembiayaan berubah secara otomatis dengan berubahnya tingkat kegiatan perusahaan, seperti perubahan penjualan. Contohnya hutang dagang dan hutang akrual (pajak, gaji dan biaya lain yang masih harus dibayar) yang mengikat secara otomatis.

2. Nonspontaneous Financing.

Adalah pembiayaan jangka pendek yang tidak berubah secara otomatis dengan berubahnya tingkat kegiatan perusahaan. Contoh: utang yang diperoleh dari bank (jika penjualan meningkat maka hutang kepada bank tidak otomatis meningkat), Commercial paper, pinjaman jangka pendek, factoring dan lainnya.

Dalam topik ini akan dibahas Nonspontaneous Financing yaitu:

- Kredit Dagang
- Commercial Paper (CP).
- Factoring.

➤ Utang Usaha atau Kredit Dagang

Adalah utang antar perusahaan yang timbul dari penjualan kredit dan dicatat sebagai piutang usaha oleh penjual, dan sebagai utang usaha oleh pembeli.

Biaya dari kredit dagang

$$\text{Perkiraan Persentase Biaya} = \frac{\text{Persentase diskon}}{100 - \text{persen diskon}} \times \frac{360}{\text{Jangka waktu kredit} - \text{periode diskon}}$$

Penguluran pembayaran utang (Stretching account payable).

- Pengaruh kredit dagang terhadap laporan keuangan
- Komponen kredit dagang
- Kredit dagang vs kredit dagang berbiaya
- Konsep kredit bersih
- Pentingnya kredit dagang sebagai sumber pembiayaan

➤ **Kredit bank jangka pendek**

1. Jatuh tempo
2. Promes (Promissory note)
3. Saldo Pengkompensasian (Compensating Balance=CB)
4. Plafon Kredit (Line of Credit)
5. Kredit Revolving (Revolving credit agreement)

Biaya atas kredit bank

Suku bunga prima (prime rate)

Adalah suku bunga yang dikenakan kepada nasabah besar dan terpercaya, lazimnya merupakan suku bunga terendah yang dikenakan oleh bank.

Tiga Biaya atas kredit bank

1. Suku bunga sederhana (Simple Interest)

Adalah bunga yang dikenakan atas jumlah pinjaman yang sesungguhnya dan bunga dibayar pada saat jatuh tempo, bukan pada saat kredit diperoleh.

$$\text{Suku bunga efektif sederhana} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Pinjaman yang diterima}}$$

$$\text{Suku bunga efektif sederhana} = \left(1 + \frac{K \text{ nom}}{m}\right)^m - 1$$

2. Bunga Diskonto (Discount Interest)

Adalah bunga yang dihitung berdasarkan nilai nominal kredit, dan bunga ini dibayar dimuka, sehingga jumlah bersih yang diterima peminjam lebih kecil daripada nilai nominal kredit.

Suku bunga

$$\begin{aligned} \text{efektif diskonto} &= \frac{\text{Bunga}}{\text{Nilai nominal kredit} - \text{bunga}} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Pinjaman yang diterima}} \\ &= \frac{\text{Suku bunga nominal (\%)}}{1 - \text{suku bunga nominal}} \end{aligned}$$

$$\text{Nilai nominal kredit} = \frac{\text{pinjaman yang dibutuhkan}}{1 - \text{suku bunga nominal}}$$

Contoh:

PT. Bemasila meminjam uang \$ 50,000 suku bunga 12%/thn, pembayaran bunga dilakukan dimuka (bunga diskon).

Beban bunga \$ 50,000 X 0.12 = \$ 6,000.

Pinjaman diterima oleh perusahaan $\$ 50,000 - \$ 6,000 = \$44,000$.

$$\begin{aligned} \text{Suku bunga kredit efektif diskonto} &= \frac{\text{Bunga}}{(\text{Nilai Nominal Kredit} - \text{Bunga})} \\ &= \frac{\$ 6.000}{(\$ 50.000 - \$ 6.000)} \\ &= \underline{\underline{13,636\%}} \end{aligned}$$

Bila perusahaan peminjam membutuhkan uang \$ 50,000, maka jumlah yang dipinjamnya dihitung:

$$\begin{aligned}\text{Nilai nominal kredit} &= \text{Kredit dibutuhkan} \\ &\quad (1 - \text{bunga nominal}) \\ &= 50.000 \\ &\quad (1 - 0,12) \\ &= 50.000/0,88 \\ &= \underline{\underline{\$ 56.818}}\end{aligned}$$

Bila jumlah kredit bertambah suku bunga efektif diskonto tidak berubah.

3. Bunga ditambahkan (Add-on interest)

Adalah bunga yang dihitung dari jumlah kredit yang diterima dan ditambahkan kembali ke jumlah kredit tersebut guna menentukan nilai nominal kredit yang akan dibayar secara cicilan.

$$\text{Perkiraan suku bunga efektif Add-on} = \frac{\text{Bunga yang diterima}}{\text{Jumlah yang diterima} / 2}$$

Bunga sederhana dengan saldo pengkompensasi (Compensation Balance = CB)

Adalah suatu bank memberi kredit dengan jumlah bunga sederhana tertentu, tetapi perusahaan harus menyediakan saldo pengkompensasi (Compensating Balance atau CB) dalam persentase sebesar jumlah tertentu dari jumlah kredit.

$$\text{Nilai nominal kredit} = \frac{\text{Kredit yang dibutuhkan}}{1 - \text{CB}}$$

$$\text{Suku bunga efektif sederhana/ CB} = \frac{\text{Bunga}}{\text{Jumlah yang diterima}}$$

$$\text{Suku bunga efektif sederhana/ CB} = \frac{\text{Suku bunga nominal (\%)}}{1 - \text{CB}}$$

Bunga diskonto dengan pengkompensasian

Contoh:

$$\text{Jumlah yang dipinjam} = \frac{\text{Kredit yang dibutuhkan}}{1 - \text{Suku bunga nominal} - \text{CB}}$$

Dari contoh diatas, kalau dari kredit tsb bank meminta saldo pengkompensasian (Compensating Balance atau CB) sebesar 20% dari jumlah kredit.

a. Suku bunga efektif sederhana/CB = Bunga

Jumlah diterima

$$= \frac{6,000}{50,000}$$

$$= \frac{50,000}{50,000}$$

$$= 12\%$$

b. Face value = Funds required

$$= \frac{(1-CB)}{50.000}$$

$$= \frac{(1-0,20)}{\$ 62.500}$$

c. Diskon bunga dan CB Face value dihitung dengan rumus

= Funds required

$$= \frac{(1-nominal \text{ rate}(\text{Fraction}) - CB(\text{Fraction}))}{50.000}$$

$$= \frac{(1 - 0,12 - 0,20)}{\$ 73.529}, \text{ hal ini dapat dihitung}$$

To Cash Account	\$ 50.000
Prepaid interest 12%x\$73.529 =	8.823
Compensating Balance(CB) 20%x \$73.529 =	<u>14.706</u>
Jumlah	<u>\$ 73.529</u>

d. Sekarang suku bunga efektif diskon CB:

$$\begin{aligned}
 &= \text{Nominal rate} \\
 &\quad \frac{(1 - \text{Nominal rate}(\text{fraction}) - \text{CB}(\text{fraction}))}{(1 - 0,12 - 0,20)} \\
 &= \frac{12\%}{(1 - 0,12 - 0,20)} \\
 &= \underline{17.65\%}
 \end{aligned}$$

Memilih Bank:

- Kesediaan menanggung resiko
- Nasehat dan penyujukan
- Merchant banking
- Loyalty kepada nasabah
- Spesialisasi
- Jumlah kredit yang maksimum
- Jasa-jasa lainnya

➤ **Warkat Komersial (Commercial papers = CP)**

- Adalah promes jangka pendek tanpa jaminan yang diterbitkan perusahaan besar dengan suku bunga yang lebih rendah daripada suku bunga prima. Hanya perusahaan yang besar dan mempunyai reputasi yang menerbitkan Commercial Paper (CP)
- Jangka waktu CP antara 3 bulan sampai 9 bulan. tanpa jaminan .
- Penjualan CP dapat langsung kepada investor atau mem by-pass perantara keuangan (financial disintermediary) atau melalui perantara keuangan (financial intermediary) misalnya melalui bank yang juga mengambil keuntungan.
- Di Indonesia, CP dimulai awal 1989 oleh City Bank Jakarta, karena belum ada pasar Commercial Papers dan diperkirakan telah banyak perusahaan di Indonesia saat ini telah menerbitkan CP untuk menarik sumber dana.

Keuntungan Commercial Paper:

- a. Bagi penerbit adalah rendahnya tingkat suku bunga dibanding dengan suku bunga bank.
- b. Bagi penerbit, tidak diperlukan adanya agunan.
- c. CP mendatangkan dana jangka pendek yang cukup besar bagi perusahaan yang menerbitkannya.
- d. CP meningkatkan nama baik perusahaan yang menerbitkannya.

Keterbatasan dari Commercial Paper:

- a. Kemungkinan CP tidak laku dijual di pasar.
- b. Pada saat jatuh tempo CP kemungkinan perusahaan menunda pembayarannya karena kekurangan dana.
- c. Perusahaan kecil walaupun kredibilitas yang tinggi dalam masalah kreditnya, tidak diakui kalau menerbitkan CP.

Tanggal jatuh tempo dan biaya pada umumnya jatuh tempo dapat 90 hari s/d 270 hari

$$\text{Bunga efektif "CP"} = \left(\frac{K \text{ nom}}{f} \right)^f - 1$$

Keterangan :

K nom = tingkat bunga nominal

f = harga jual

f = frekuensi pembungaan, umpamanya CP diterbitkan

Jatuh tempo = 90 hari, maka $f = 360/90 = 4$

Contoh :

PT. Tio Abadi menerbitkan CP seharga \$ 1,000,000 dengan jatuh tempo selama 90 hari dengan harga jual \$ 980,000. Pada akhir hari ke 90-an, investor/pembeli CP akan menerima \$ 1,000,000 untuk investasinya \$ 980,000 bunga dibayar sebesar \$ 20.000.

- Bunga efektif (CP) = $\frac{\$ 20,000}{\$ 980,000} = 2,04\%$ selama 90 hari.
- Bila CP diperpanjang setiap 90 hari, frekuensi pembungaan (f) = $360/90=4$.
- Bunga efektif CP sekarang = $((1 + 0,0204)^4 - 1) = \underline{\underline{8,41\%}}$

Contoh lainnya:

PT. Simulak Hosa membutuhkan dana modal kerja dan meminjam kepada dua bank yaitu Bank Mandiri dan Bank Artha, dengan waktu 120 hari dengan memperhatikan tingkat bunga prima (bunga dibebankan oleh bank atau lembaga keuangan dengan tingkat terendah kepada nasabah yang dipercaya/utama) sebesar 10%. Bunga dibayar pada hari ke 120. Bank Mandiri menetapkan bunga 1,5% diatas *tingkat prima/tingkat bunga tetap*. Bank Artha sebesar 1% dari *tingkat prima/tingkat bunga mengambang(befrvariasi* selama 120 hari)..Jumlah pinjaman \$ 40.000. Diminta untuk menganalisis pembiayaan jangka pendek mana yang lebih baik.

Solusinya

Dari Bank Mandiri: Tetap.: Bunga $10\% + 1,5\% = 11,5\%$.

Beban bunga = \$ 40.000 x (11,5% x (120/360)) = \$ 1.520

Tkt bunga efektif = $1.520 / 40.000 = 3,80\%$.³

Bunga efektif tetap tahunan efektif = $(1 + 0,038)^3 - 1 = 11,84\%$

Dari Bank Artha. Bunga = $10\% + 1\% = 11\%$ floating.

Periode	Prima%	Floating %	Bunga dibayar
30 hari	10%	11%	$11\% \times (30/360) = 0,916$
30 hari >	9,8%	10,8%	$11,8\% \times (30/360) = 0,983$
30 hr/akhir	11%	12%	$12\% \times (30/360) = \underline{1.000}$
Biaya bunga total			$= \underline{2,899\%}$

Jumlah bunga dibayar \$40.000 x 2,899% = \$ 1.159,60

³

Tingkat bunga floating tahunan efektif = $(1 + 0,02899)^3 - 1 =$
9,50%. Bank Artha lebih baik dari bank Mandiri